

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT**

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA MANDIRI
GORONTALO



Unggul, Profesional, Mengglobal

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami memanjatkan puji dan hormat ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga penyusunan Roadmap Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2023–2027 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini dirancang secara sistematis dan komprehensif, mencakup bagian-bagian penting seperti pendahuluan, landasan pengembangan unit kerja, sasaran strategis, program prioritas, indikator kinerja, tahapan pelaksanaan, hingga penutup.

Sebagai wujud komitmen kami dalam memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian yang berdampak nyata, Program Studi S1 Administrasi Bisnis berorientasi pada kolaborasi yang sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik dari sektor industri, pemerintahan, maupun masyarakat. Kami menempatkan masyarakat di Provinsi Gorontalo sebagai mitra strategis, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan persoalan yang relevan secara lokal maupun regional.

Roadmap ini disusun sebagai pedoman strategis bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang terarah dan berbasis kebutuhan riil. Di samping itu, dokumen ini diharapkan menjadi instrumen pemberdayaan, yang mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui pendekatan riset yang berakar pada potensi lokal serta nilai-nilai keilmuan.

Kami menyadari bahwa meskipun dokumen ini telah disusun dengan penuh kehati-hatian dan pertimbangan ilmiah, ruang untuk perbaikan tetap terbuka. Oleh karena itu, kami menerima dengan lapang dada setiap masukan yang membangun demi penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap Roadmap Program Studi S1 Administrasi Bisnis ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta mendukung peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Gorontalo, Agustus 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Dr. Darman, SE., M.Si

DAFTAR ISI

<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	ii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
Latar Belakang	1
Tujuan.....	3
Sasaran Roadmap	4
<u>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN ROADMAP</u>	6
Visi Misi dan Tujuan Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG	6
Dasar Penyusunan	7
<u>BAB III ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</u>	8
Penelitian	8
Kebijakan	8
Pelaksanaan	10
Sasaran dan Program Strategis Utama	16
Daftar Penilaian Kesesuaian Penelitian	22
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	24
Kebijakan	24
Peta Jalan dan Kelompok PKM	25
Evaluasi	28
<u>BAB IV PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN P RODUK, MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</u>	29
Pendanaan	29
Petunjuk Pelaksanaan	29

Sistem Penjaminan Mutu	31
<u>BAB V PENUTUP</u>	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Penyusunan Dokumen Roadmap UBMG ...	11
Gambar 2	Skema Peta Strategi Penelitian UBMG	12
Gambar 3	Skema Rencana Strategi Penelitian UBMG.....	13
Gambar 4	Skema Tahap Penelitian UBMG	14
Gambar 5	Skema Riset Unggulan Program Studi	15
Gambar 6	Kerangka Penelitian Program Studi.....	17
Gambar 7	Roadmap Penelitian UBMG.....	18
Gambar 8	Roadmap PKM Program Studi S1 Administrasi Bisnis UBMG.....	25
Gambar 9	Tahapan kegiatan penelitian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN.....	28
Gambar 10	Tahapan kegiatan penelitian Biaya PNBP/BLU UBM	28
Gambar 11	Tahapan kegiatan pengabdian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN	29
Gambar 12	Tahapan kegiatan pengabdian Biaya PNBP/BLU UBMG.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab fundamental dalam menjalankan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, yang mencakup penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejak tahun 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengimplementasikan kebijakan desentralisasi dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong kontribusi keilmuan lintas disiplin yang bermanfaat secara nyata bagi masyarakat dan industri, sekaligus meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan riset, pengabdian, dan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, kebijakan ini memberikan kewenangan yang lebih besar kepada perguruan tinggi dalam mengelola program tersebut secara mandiri dan kontekstual.

Sebagai bentuk respons terhadap kebijakan tersebut, Universitas Bina Mandiri Gorontalo telah menyusun *Roadmap Penelitian dan Pengabdian Tahun 2023* yang menjadi kerangka acuan strategis dalam pelaksanaan Tri Dharma. Program Studi S1 Administrasi Bisnis, sebagai bagian integral dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, turut menyusun *Roadmap Penelitian dan Pengabdian Tahun 2023–2027* yang bertujuan mengarahkan kegiatan dosen pada publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis program studi. Roadmap ini dirancang tidak hanya sebagai pedoman teknis, tetapi juga sebagai instrumen perencanaan yang memperhatikan statuta universitas, rencana strategis fakultas, serta rencana induk pengembangan program studi.

Dalam hal ini, peran dosen sebagai pendidik dan ilmuwan menjadi sangat sentral. Dosen diharapkan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan riset dan pengabdian tidak lagi semata-mata bersifat teoritis, namun harus mampu menghasilkan dampak konkret yang memperkuat kebermanfaatan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi profesional dosen melalui penelitian yang berkualitas dan berbasis keahlian menjadi bagian penting dari proses transformasi akademik.

Dokumen Roadmap ini ditujukan bagi dosen tetap Program Studi S1 Administrasi Bisnis yang hendak mengajukan proposal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran akademik, baik berupa publikasi nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Penyusunan roadmap ini didasarkan pada hasil pemetaan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, serta mencermati perkembangan ilmu Administrasi Bisnis dalam skala global.

Pemetaan tersebut memperhitungkan berbagai aspek strategis, seperti tren topik dan judul penelitian yang didanai melalui sumber internal maupun eksternal, kualifikasi akademik dan bidang kepakaran dosen, ketersediaan fasilitas riset, serta luaran penelitian seperti publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten, dan buku referensi. Beberapa tema penelitian unggulan yang dinilai memiliki relevansi, kualitas, dan

potensi kontribusi yang tinggi akan diintegrasikan ke dalam roadmap ini.

Dengan demikian, Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Administrasi Bisnis ini diharapkan mampu menjadi fondasi yang kokoh dalam meningkatkan produktivitas ilmiah dosen, memperkuat kontribusi riset terhadap pembangunan daerah dan nasional, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pada kearifan lokal dan kebutuhan global.

B. Tujuan

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) disusun sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan visi fakultas sebagai pusat keunggulan dalam bidang inovasi di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2035. Penyusunan roadmap ini bertujuan untuk menyediakan arah yang jelas, sistematis, dan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik secara individu maupun kelembagaan, serta mendorong kolaborasi lintas disiplin ilmu yang saling memperkaya.

Dokumen ini menjadi landasan penting dalam menyelaraskan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG agar memiliki kesinambungan, relevansi, dan daya guna yang tinggi dalam menjawab tantangan zaman. Keberadaan roadmap ini juga merupakan bagian dari upaya memperkuat tata kelola Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kualitas, dampak, dan kebermanfaatan bagi masyarakat luas.

Secara khusus, roadmap ini dirancang untuk menstimulasi lahirnya kegiatan penelitian dan pengabdian yang unggul dan terarah, yang kemudian dapat dikembangkan menjadi riset unggulan (grand research) di bidang Administrasi Bisnis. Fokus ini bertujuan untuk merespons kebutuhan para pemangku kepentingan baik dari sektor publik, swasta, maupun komunitas lokal serta mendukung agenda pengembangan ilmu pengetahuan yang adaptif terhadap dinamika sosial dan ekonomi.

Melalui hasil-hasil penelitian yang berkualitas, Program Studi S1 Administrasi Bisnis berkomitmen untuk berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan fakultas yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga menghasilkan ilmuwan dan praktisi yang inovatif. Mereka diharapkan mampu menciptakan produk berbasis keahlian yang aplikatif, baik di bidang pendidikan maupun non-pendidikan, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah, nasional, bahkan regional.

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Bisnis bertujuan untuk memberikan arah kebijakan yang strategis dalam pengembangan kegiatan riset dan pengabdian, sekaligus sebagai panduan dalam menentukan topik kajian prioritas serta menetapkan target dan sasaran yang selaras dengan Roadmap Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Dokumen ini disusun tidak hanya untuk menyelaraskan arah dan fokus kegiatan penelitian dan pengabdian pada tingkat program studi, tetapi juga untuk memperkuat kontribusi akademik terhadap pembangunan masyarakat berbasis keilmuan administrasi bisnis. Secara lebih terperinci, tujuan penyusunan roadmap ini meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Manajerial. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan manajerial yang komprehensif, sehingga mampu beradaptasi dan menghadapi berbagai dinamika serta kompleksitas dalam dunia bisnis dan organisasi modern;
2. Penguatan Kemampuan Analitis. Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memahami permasalahan organisasi, serta mengambil keputusan strategis berbasis data dan hasil riset yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
3. Pembentukan Kepemimpinan Masa Depan. Mempersiapkan lulusan agar memiliki kapasitas kepemimpinan yang efektif dan transformatif dalam mengelola sumber daya dan memimpin perubahan, baik di sektor publik, swasta, maupun komunitas.
4. Pendorong Inovasi dan Kreativitas. Menumbuhkan semangat inovatif dan kemampuan berpikir kreatif dalam diri mahasiswa, guna merancang solusi manajerial yang adaptif, serta meningkatkan daya saing organisasi di tingkat nasional dan global.
5. Penguatan Kapasitas Riset dan Pengembangan Keilmuan. Membangun budaya riset yang kokoh di kalangan sivitas akademika, agar mampu menghasilkan pengetahuan baru yang relevan dan aplikatif dalam pengembangan teori maupun praktik manajemen.
6. Peningkatan Integritas dan Tanggung Jawab Sosial. Menanamkan nilai-nilai etika bisnis, integritas, serta kepedulian sosial dalam praktik manajerial, sehingga lulusan tidak hanya unggul secara akademik dan profesional, tetapi juga berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang berkeadaban.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan tersebut, Program Studi S1 Administrasi Bisnis bertekad mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, mampu bersaing di berbagai sektor strategis, dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dunia usaha, pemerintahan, maupun masyarakat secara luas.

C. Sasaran Roadmap

Sasaran strategis dalam Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) dirancang untuk memperkuat posisi program studi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan kontribusi nyata bagi masyarakat. Sasaran tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Tersusunnya arah topik penelitian dan pengabdian yang unggul dan strategis, yang dapat dijadikan acuan oleh dosen dalam merancang dan melaksanakan kegiatan berbasis bidang keilmuan Administrasi Bisnis, dengan tetap mengacu pada visi dan misi Program Studi serta kebijakan LPPM UBMG.
2. Terlaksananya pemetaan potensi dan kompetensi keilmuan dosen, sehingga sumber daya manusia di lingkungan Program Studi S1 Administrasi Bisnis dapat dioptimalkan untuk menghasilkan karya ilmiah dan pengabdian yang relevan, kolaboratif, dan berbasis keahlian.
3. Terwujudnya kegiatan penelitian dan pengabdian yang terstruktur, berkualitas, dan berkelanjutan, yang berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemecahan masalah-masalah sosial dan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.
4. Terbangunnya budaya riset yang kuat dan berkelanjutan, sebagai fondasi utama dalam mewujudkan visi Program Studi S1 Administrasi Bisnis sebagai pelopor dalam pengembangan ilmu manajemen dan administrasi yang kontekstual serta berdaya saing tinggi.
5. Meningkatnya kontribusi ilmiah dalam bentuk temuan riset yang inovatif dan aplikatif, yang mampu memberikan solusi nyata terhadap persoalan praktis di dunia bisnis dan

organisasi, serta relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah maupun nasional.

6. Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual, baik dalam bentuk artikel terakreditasi di jurnal nasional, publikasi internasional bereputasi, maupun perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten, sebagai indikator produktivitas dan dampak akademik dosen.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN ROADMAP

Penyusunan dokumen Roadmap didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG dan visi misi serta tujuan Program Studi S1 Administrasi Bisnis.

Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG

Visi : Menjadi Fakultas Yang Unggul, Profesional di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang Mampu Bersaing di Tingkat Global Pada Tahun 2040

Misi :

1. Menyelenggarakan pelayanan Pendidikan dan pengajaran berkualitas unggul dalam rangka membentuk dan menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik yang bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Entrepreneur, berbudi pekerti luhur dan berwawasan global;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada manajemen bisnis;
4. Mewujudkan kemandirian perguruan tinggi yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan yang strategis;
5. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa;

6. Mengupayakan kemandirian dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui pengembangan kelembagaan manajemen modern yang berorientasi pada mutu dan kemampuan bersaing secara nasional;
7. Mewujudkan pelayanan dan pengajaran yang berorientasi pada pengembangan jiwa entrepreneurship mahasiswa yang ulet dan pantang menyerah;
8. Menjalin jaringan Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan Pendidikan pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah dan nasional

Program Studi S1 Administrasi Bisnis

Visi : Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang Administrasi Bisnis, berjiwa wirusaha dan berdaya saing nasional ditahun 2040.

Misi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi yang unggul, berjiwa entrepreneur dan berstandar mutu nasional
2. Melaksanakan kegiatan penelitian untuk memperkuat dan memperkaya bidang bidang ilmu bisnis dan kewirausahaan.
3. Membangun kemitraan dengan stakeholder guna peningkatan kualitas program studi Administrasi Bisnis.;

Dasar Penyusunan

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Ilmu S1 Administrasi Bisnis: adalah :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Standar Akreditasi Program Studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (Lamemba)
- 4) Rencana Induk Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG)
- 5) Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2022-2026
- 6) Statuta Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2021

BAB III

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Bisnis untuk periode lima tahun ke depan (2023–2027) dilandasi oleh analisis yang komprehensif terhadap berbagai faktor strategis, baik eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, perencanaan ini mempertimbangkan dinamika peluang dan tantangan yang muncul seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Sementara itu, faktor internal meliputi identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, potensi sumber daya, serta kapasitas pengembangan akademik yang dimiliki Program Studi.

Dalam penyusunannya, roadmap ini dirancang dengan memperhatikan ketersediaan infrastruktur pendukung, tren riset terkini, serta arah kebijakan pendidikan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional. Tujuan utamanya adalah menyediakan pedoman yang jelas dan terarah bagi Program Studi S1 Administrasi Bisnis dalam memperkuat daya saing akademik, meningkatkan kontribusi ilmiah melalui publikasi berkualitas di forum nasional maupun internasional, serta memperkaya

khasanah keilmuan Administrasi Bisnis yang berfokus pada pengembangan sektor UMKM.

Dengan berlandaskan pada analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats), Program Studi berkomitmen untuk secara progresif meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dalam lima tahun ke depan. Komitmen ini mencakup peningkatan partisipasi aktif dosen dalam kegiatan riset yang bermutu, penguatan jejaring kerja sama penelitian lintas institusi di tingkat lokal, regional, hingga nasional, serta upaya strategis dalam mendorong pengembangan program studi yang adaptif dan unggul dalam persaingan akademik di era global.

Melalui roadmap ini, Program Studi S1 Administrasi Bisnis berharap dapat membentuk ekosistem akademik yang kondusif, produktif, dan berdaya saing tinggi, yang mampu menghasilkan kontribusi nyata terhadap pembangunan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sektor usaha kecil dan menengah.

A. Penelitian

1. Kebijakan

Terdapat kebijakan tertulis yang berupa peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi (Rektor, Dekan, atau Ketua) yang mengatur

pelaksanaan penelitian di Program Studi S1 Administrasi Bisnis. Kebijakan serta sistem pengelolaan penelitian di Program Studi S1 Administrasi Bisnis mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018
- 4) Standar Akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri
- 5) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 60/YBM/UBM/STATUTA/XI/2019 tentang Penetapan/Pengesahan STATUTA Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
- 6) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 085/SK/YYS-BMG/UBMG/VIII/2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2021-2025
- 7) Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Kebijakan tersebut kemudian disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan melalui cara-cara sebagai berikut:

- 1) Website Kemenristekdikti <https://bima.kemdikbud.go.id/>

- 2) Website <http://lppm.ubmg.ac.id/>
- 3) WA Group Universitas
- 4) WA Grup Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG
- 5) Sosialisasi offline bagi dosen di UBMG yang disusul oleh surat resmi ke seluruh Fakultas yang ada di UBMG
- 6) Selain sosialisasi di tingkat perguruan tinggi, sosialisasi juga dilakukan di tingkat PS, melalui akun media sosial PS, misalnya Facebook dan WA Grup Dosen PS.

2. Pelaksanaan

1) Tujuan dan sasaran

Penyusunan Roadmap Program Studi S1 Administrasi Bisnis untuk periode 2023-2027 bertujuan untuk memberikan arah dan pedoman dalam penelitian, pengembangan, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Proses ini memanfaatkan sumber daya, fasilitas, dan dana yang tersedia, baik dari internal Program Studi maupun eksternal. Peningkatan kualitas penelitian diukur melalui hasil publikasi di tingkat nasional dan internasional, hak atas kekayaan intelektual (HAKI), serta paten. Roadmap ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen panduan yang memberikan arahan bagi dosen tetap dalam melakukan penelitian selama lima tahun ke depan.

Secara umum, sasaran Roadmap Program Studi S1 Administrasi Bisnis dalam lima tahun mendatang meliputi:

- 1) Menjadikan hasil penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Program Studi S1 Administrasi Bisnis.
- 2) Meningkatkan daya saing penelitian Program Studi S1 Administrasi Bisnis di tingkat regional dan nasional.
- 3) Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian berkualitas.
- 4) Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Program Studi S1 Administrasi Bisnis.
- 5) Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama di bidang penelitian.

2) Strategi dan Kebijakan

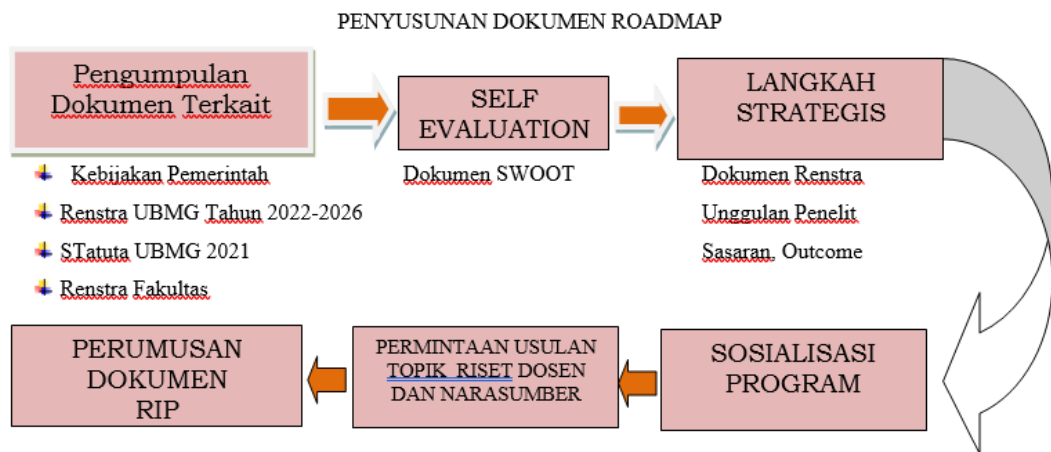
- 1) Memperkuat jaringan kerjasama dengan pemerintah daerah, sektor swasta, lembaga penelitian, serta perguruan tinggi yang berfokus pada pengabdian masyarakat, sekaligus memperluas kolaborasi dengan berbagai universitas dan lembaga internasional.
- 2) Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian serta pengabdian Kepada masyarakat di berbagai bidang ilmu, melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, disertai dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

- 3) Menyediakan sarana untuk publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, serta memberikan dukungan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal, termasuk insentif finansial untuk publikasi ilmiah dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- 4) Meningkatkan kualitas layanan administrasi lembaga penelitian dengan menerapkan Sistem Manajemen Informasi (SIM) untuk penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat.
- 5) Mensinergikan kegiatan lembaga penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat dengan berbagai elemen lembaga lain, baik secara internal maupun eksternal.
- 6) Meningkatkan fasilitas dan sarana pendukung untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, seperti laboratorium, perpustakaan, dan Business Centre.
- 7) Melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana perkantoran.

Dengan arah kebijakan tersebut, strategi yang dikembangkan mencakup penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, peningkatan sumber daya, penataan jejaring, serta peningkatan penelitian yang berdasarkan perkembangan ilmu dan isu-isu strategis dalam bidang Administrasi Bisnis, sejalan dengan rencana strategis pembangunan nasional.

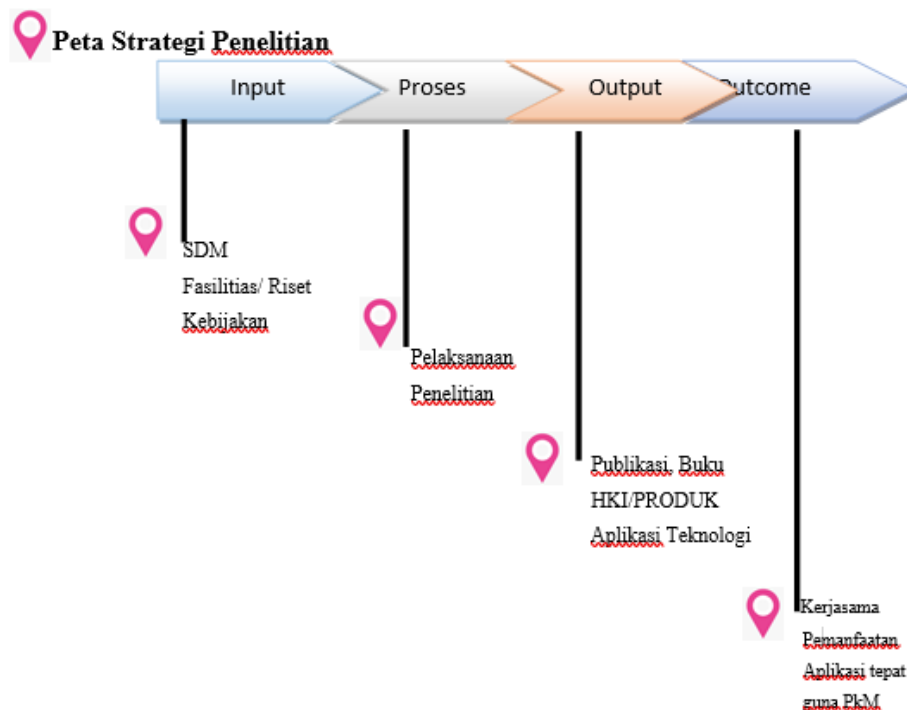
3) **Peta Strategi**

Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan Roadmap Program Studi S1 Administrasi Bisnis sama dengan bagan alur pengelolaan Rencana Induk Penelitian Roadmap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Sebagai bagian dari universitas riset yang unggul, maka setiap kegiatan penelitian selalu mengacu pada hasil-hasil penelitian.



Gambar. 1 Skema Penyusunan Dokumen Roadmap UBMG

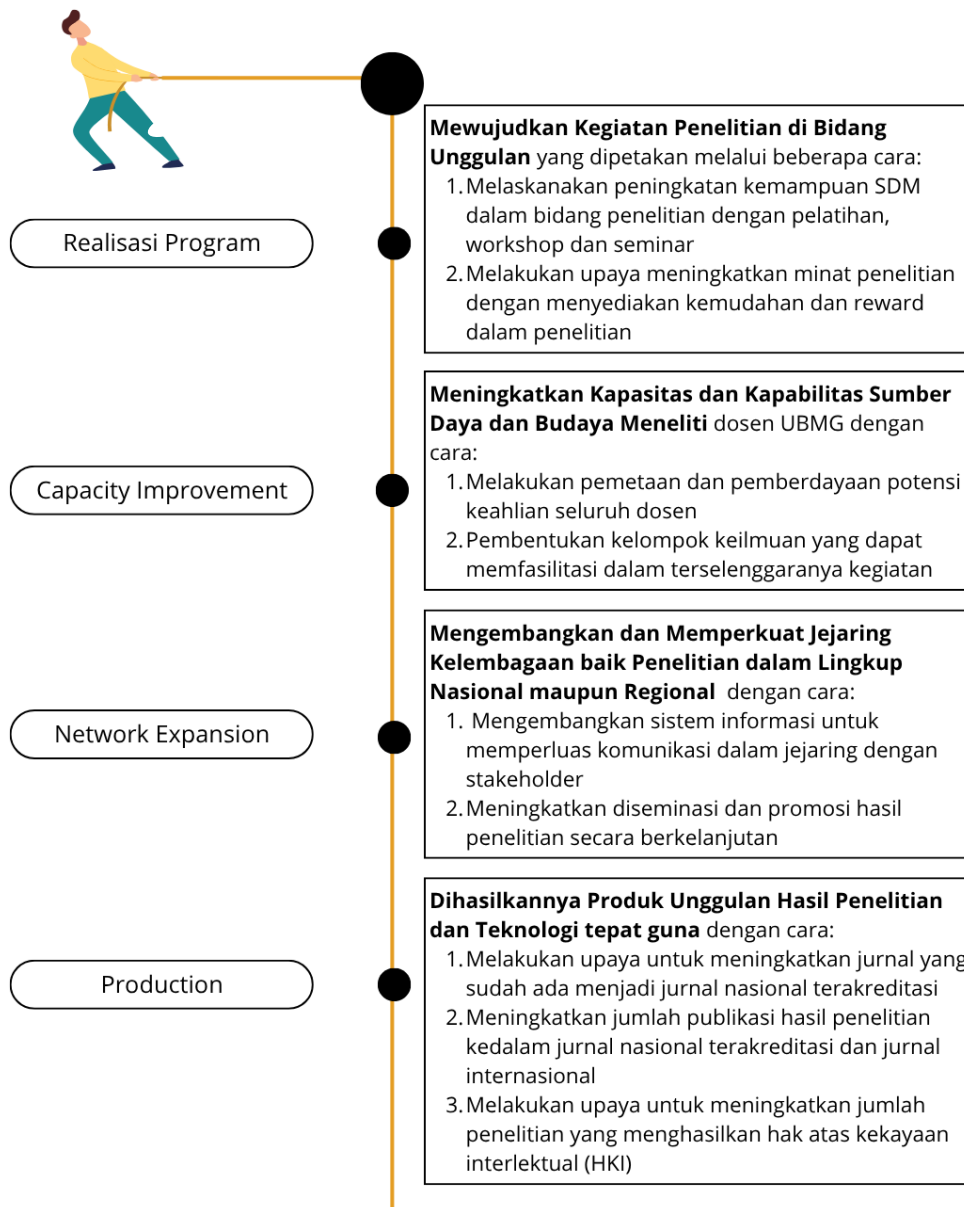
Gambar. 1 Skema Penyusunan Dokumen Roadmap UBMG



Gambar 2. Skema Peta Strategi Penelitian UBMG

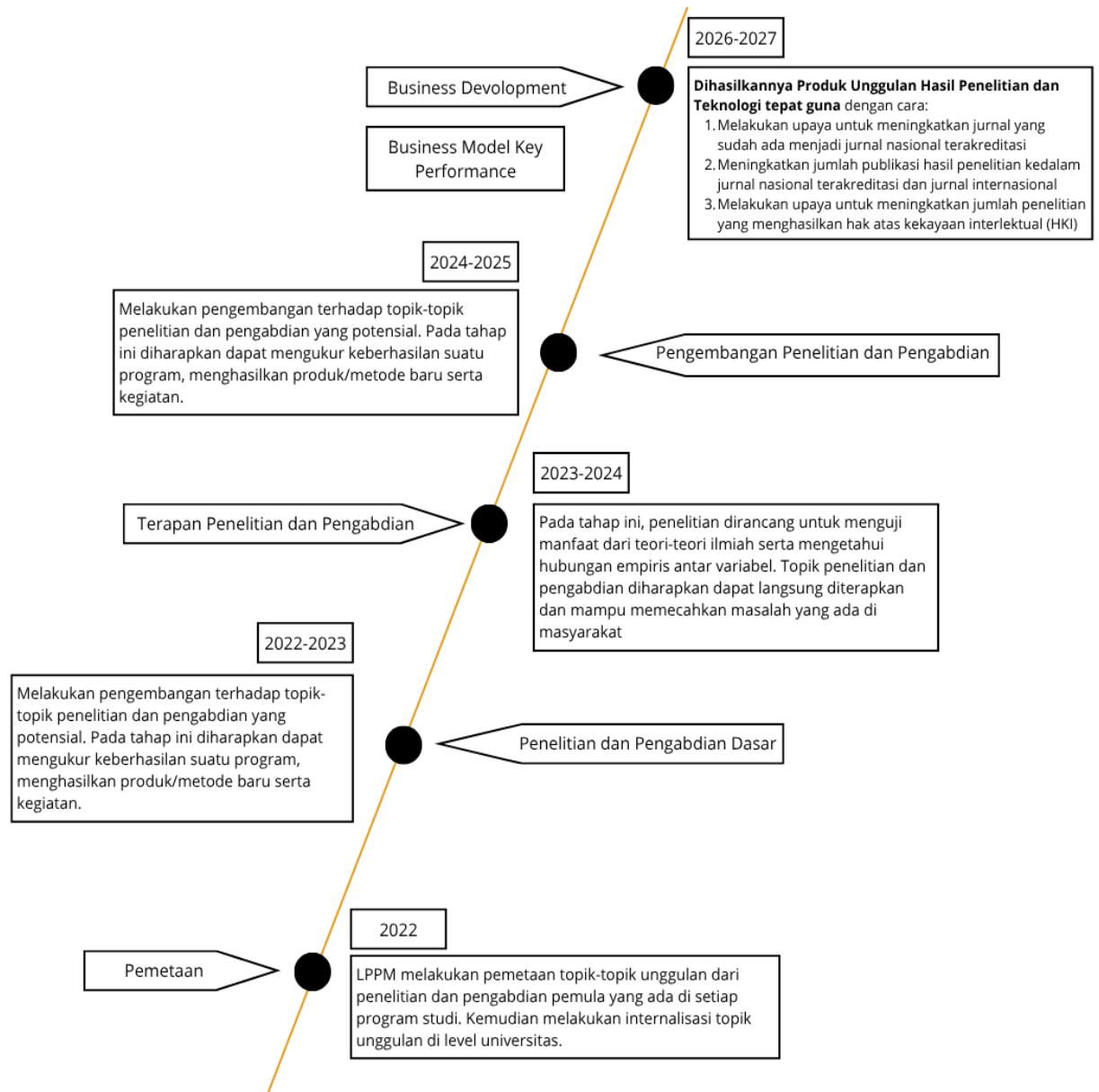
Dalam proses implementasi Roadmap, terdapat empat komponen utama yang harus diperhatikan: input (proposal penelitian dan pengabdian), proses (pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengabdian, serta monitoring dan evaluasi baik internal maupun eksternal), output (publikasi, produk, dan hak kekayaan intelektual), serta outcome (kerjasama dalam penelitian dan pengabdian, pemanfaatan hasil penelitian, dan aplikasi yang tepat guna). Semua ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek penguasaan teknologi, produk, dan pasar. Diharapkan bahwa rumusan yang terdapat dalam dokumen Roadmap ini bersifat fleksibel dan adaptif, namun tetap memiliki arah yang jelas. Secara umum, peta strategi untuk implementasi Roadmap mencakup pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), agenda penelitian dan pengabdian, sumber pendanaan, serta outcome yang dapat dilihat pada gambar di atas.

Rencana Strategi Penelitian



Gambar. 3 Skema Rencana Strategi Penelitian UBMG

Tahap Penelitian



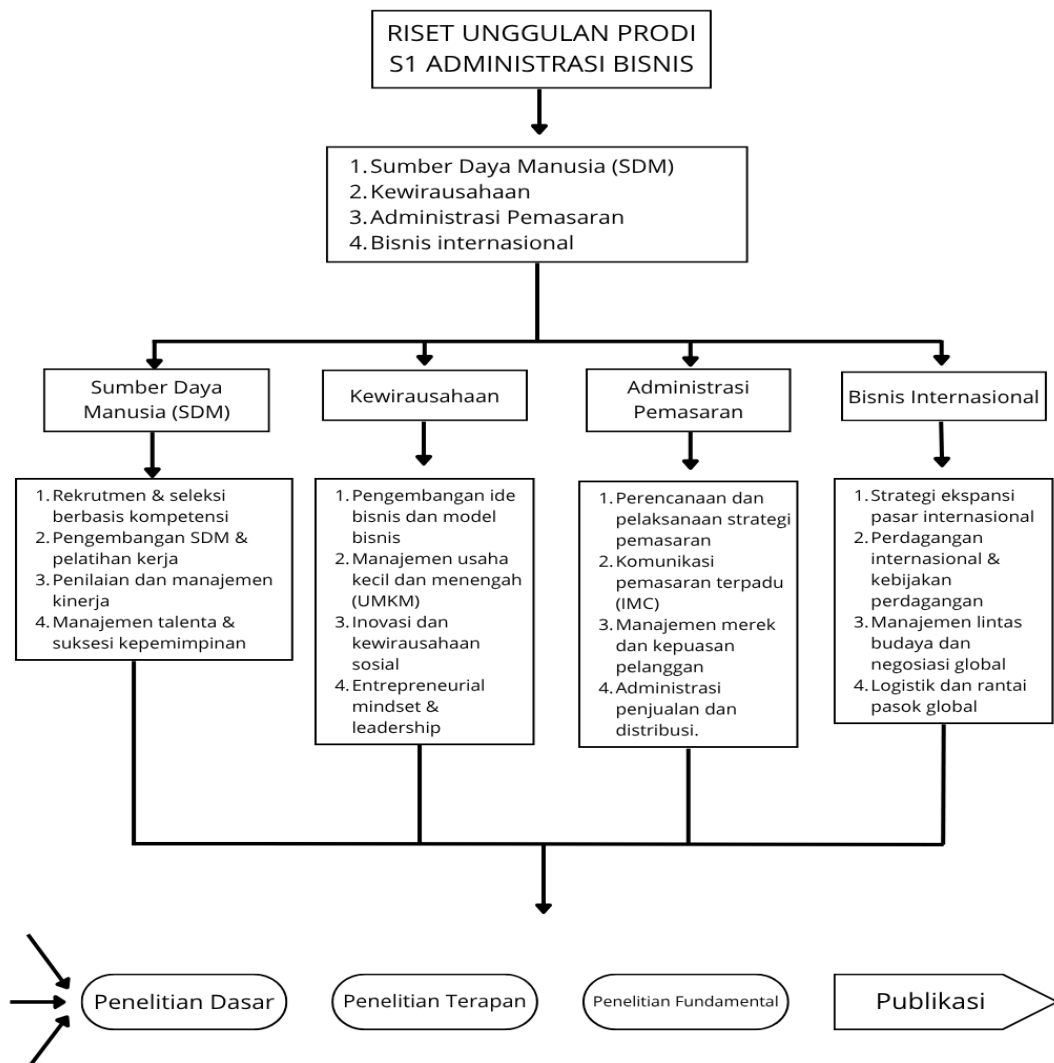
Gambar. 4 Skema Tahap Penelitian UBMG

4) Tema Penelitian

Dalam menjalankan tugas tri dharma perguruan tinggi, Program Studi S1 Administrasi Bisnis sangat memperhatikan berbagai isu strategis yang sejalan dengan arah dan kebijakan

penelitian untuk lima tahun ke depan. Fokus utama penelitian akan meliputi pengembangan indikator sistem informasi manajemen rumah sakit dan manajemen mutu pelayanan kesehatan.

Agar penelitian dapat memberikan dampak yang jelas, bermakna, dan bermanfaat bagi masyarakat, penting untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan prioritas penelitian. Ini harus didukung oleh program strategis serta sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Hasil dari perumusan penelitian akan dituangkan dalam peta jalan (Roadmap) yang terperinci untuk periode 2023-2027, mencakup topik-topik penelitian yang diperlukan. Topik unggulan ini akan menjadi fokus utama penelitian Program Studi S1 Administrasi Bisnis ke depan. Identifikasi topik unggulan ini penting untuk memfokuskan strategi penyelesaian masalah serta alokasi sumber pendanaan yang tepat. Berikut adalah bagan riset unggulan Program Studi S1 Administrasi Bisnis.



Gambar. 5 Skema Riset Unggulan Program Studi S1
Administrasi Bisnis UBMG

3. Sasaran dan program strategis utama

1) Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, baik secara kelompok maupun mandiri, hingga tahun 2026 adalah sebagai berikut: (1) Menciptakan keunggulan dalam penelitian untuk Program Studi S1 Administrasi Bisnis. (2) Meningkatkan daya saing Program Studi S1 Administrasi Bisnis dalam bidang penelitian di tingkat regional dan nasional. (3) Memperkuat sumber daya melalui peningkatan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam penelitian. (4) Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta dalam bentuk hak kekayaan intelektual (HKI) dan paten. (5) Membangun jaringan yang lebih kuat melalui kerjasama antara peneliti dan institusi, baik di tingkat regional maupun nasional.

2) Program Strategis Utama

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, strategi utama yang diterapkan meliputi: (1) Pembinaan kualitas penelitian, yang berfokus pada pengembangan kemampuan dosen sebagai peneliti, termasuk penguasaan dan pengembangan metodologi penelitian. (2) Implementasi program penelitian unggulan, sehingga dosen dan peneliti dapat menghasilkan produk penelitian yang lebih bermanfaat dan mampu menyelesaikan

permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat. (3) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dari hasil penelitian di tingkat regional maupun nasional

3) **Pengukuran Kinerja**

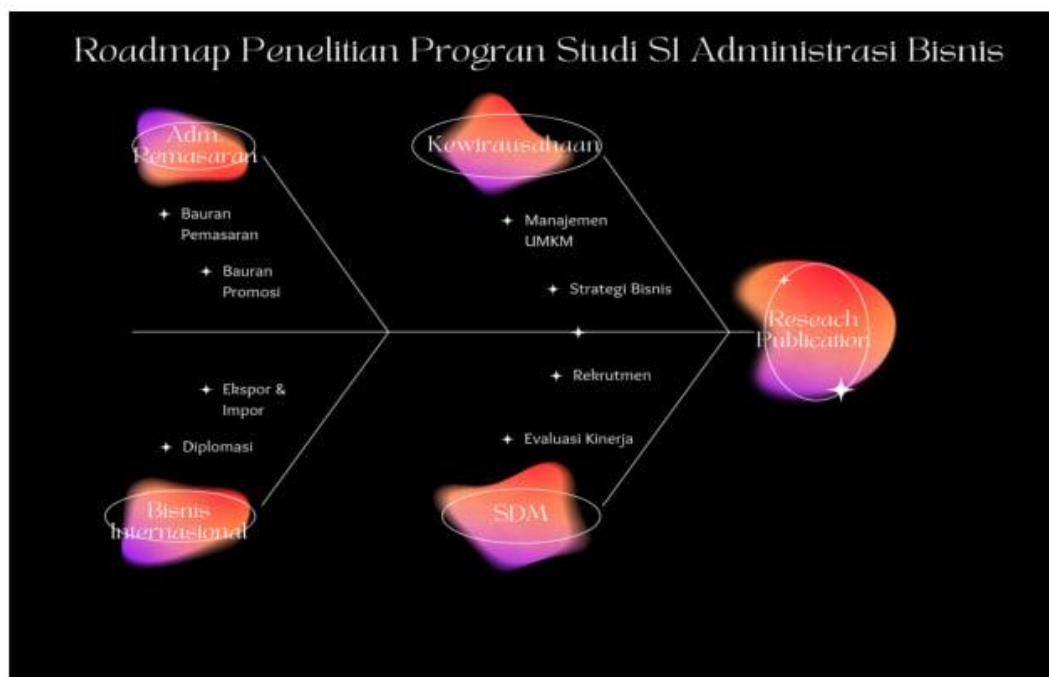
Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk Penelitian (RIP), diperlukan indikator kinerja yang mencakup kedua aspek, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Indikator ini meliputi berbagai dimensi, seperti input, proses, output, dan outcome. Pertama, capaian mutu hasil penelitian dapat diukur melalui peningkatan jumlah publikasi, baik di tingkat regional maupun nasional, serta peningkatan referensi hasil penelitian yang dijadikan bahan ajar dan sering disitasi oleh komunitas ilmuwan di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak yang signifikan dan diakui secara luas.

Kedua, relevansi hasil pengabdian dapat dilihat dari meningkatnya jumlah institusi yang menjalin kerjasama penelitian dengan Program Studi. Selain itu, budaya penelitian yang berkembang juga harus diperhatikan, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan kualitas penelitian itu sendiri. Dengan adanya indikator-indikator tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung penelitian yang berkualitas dan berkelanjutan, sehingga

memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia akademis.

4) **Peta Jalan (Roadmap)**

Peta jalan (road map) penelitian, mencakup topik penelitian dan peta kegiatan/indikator penelitian yang telah disepakati. Penelitian yang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang akan dikerjakan. Peta jalan penelitian merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan. Berikut kerangka penelitian dan Roadmap Penelitian



Gambar 6
Roadmap Penelitian Program Studi S1 Administrasi Bisnis UBMG

5) **Desain Penelitian**

a. Desain Penelitian Kuantitatif

1) Eksperimen

Penelitian kuantitatif eksperimen dalam konteks Program Studi Administrasi Bisnis merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel bisnis secara terukur dan sistematis. Melalui metode ini, peneliti dapat mengendalikan variabel bebas dan mengamati dampaknya terhadap variabel terikat, sehingga diperoleh data yang obyektif dan dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini sangat relevan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan, strategi manajerial, maupun perilaku konsumen dalam dunia bisnis yang dinamis. Misalnya, seorang dosen di Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan eksperimen untuk menguji pengaruh penggunaan teknik pemasaran digital berbasis media sosial terhadap peningkatan minat beli konsumen UMKM di Gorontalo. Dengan membandingkan dua kelompok konsumen satu kelompok yang terpapar kampanye digital dan kelompok kontrol yang tidak peneliti dapat mengukur sejauh mana strategi tersebut efektif secara statistik, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model pemasaran berbasis bukti.

2) Survei

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dalam

Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dari sejumlah responden guna memperoleh gambaran yang representatif mengenai fenomena bisnis tertentu. Metode ini menekankan pada pengukuran variabel menggunakan instrumen terstandar, seperti kuesioner, untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, atau hubungan antarvariabel dalam konteks manajerial, pemasaran, kewirausahaan, atau perilaku organisasi. Survei sangat bermanfaat untuk memperoleh data dalam skala besar secara efisien dan memungkinkan analisis statistik yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Sebagai contoh, mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan survei terhadap 200 pelaku UMKM di Kota Gorontalo untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan memengaruhi keberlanjutan usaha mereka. Hasil dari penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam merancang pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

3) Analisis Data Sekunder

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang memanfaatkan data yang telah tersedia sebelumnya baik dari instansi pemerintah, laporan perusahaan, basis data

statistik, maupun publikasi akademik untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan berbasis angka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara efisien, terutama dalam mengamati tren, membandingkan variabel antarperiode, atau menguji hipotesis tertentu tanpa harus mengumpulkan data primer. Selain hemat waktu dan biaya, metode ini juga mendorong mahasiswa dan dosen untuk berpikir kritis dalam menafsirkan data yang bersifat makro dan luas. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis menganalisis data laporan keuangan lima perusahaan ritel nasional yang terdaftar di BEI selama lima tahun terakhir untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Temuan ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoretis tentang manajemen keuangan, tetapi juga memberi wawasan praktis bagi investor dan pelaku bisnis dalam membuat keputusan berbasis data historis.

4) Studi Kasus

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam satu objek atau unit analisis tertentu seperti perusahaan, lembaga, atau kelompok usaha dengan fokus pada pengukuran variabel-variabel spesifik melalui data numerik. Meskipun studi kasus lebih umum

diasosiasikan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif dalam studi kasus memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis, menganalisis data statistik, serta menggeneralisasi temuan dalam batasan konteks tertentu. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk menggali praktik bisnis nyata secara mendalam, namun tetap berdasarkan pengukuran dan analisis data yang objektif. Sebagai ilustrasi, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan penelitian kuantitatif studi kasus pada sebuah koperasi simpan pinjam di Kota Gorontalo untuk mengukur pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu pinjaman terhadap kelancaran pembayaran angsuran anggota. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan teori manajemen keuangan koperasi, tetapi juga memberi rekomendasi praktis bagi pengelola koperasi dalam merancang skema pinjaman yang lebih efektif dan berkelanjutan

5) Studi Longitudinal

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan longitudinal dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisis perubahan atau perkembangan variabel-variabel bisnis tertentu dalam jangka waktu yang panjang. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melacak dinamika perilaku konsumen, efektivitas strategi manajerial, atau pertumbuhan kinerja organisasi secara

berkesinambungan, sehingga menghasilkan data yang lebih valid untuk memahami tren dan pola yang berkembang. Penelitian longitudinal sangat relevan dalam konteks administrasi bisnis karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana suatu intervensi, kebijakan, atau kondisi ekonomi memengaruhi entitas bisnis dari waktu ke waktu. Misalnya, seorang dosen Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan studi longitudinal terhadap 50 UMKM di Provinsi Gorontalo selama lima tahun untuk mengukur dampak program pendampingan kewirausahaan terhadap pertumbuhan omzet dan keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat kontribusi akademik dalam kajian UMKM, tetapi juga memberikan dasar empiris bagi perumusan kebijakan pembangunan ekonomi berbasis usaha kecil dan menengah.

b. Desain Penelitian Kualitatif

1) Studi Kasus

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang digunakan untuk memahami secara mendalam dan kontekstual suatu fenomena bisnis yang kompleks dalam lingkungan nyatanya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi proses, dinamika, serta makna di balik praktik manajerial, strategi organisasi, atau perilaku pelaku bisnis

melalui pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Studi kasus kualitatif tidak berfokus pada generalisasi, melainkan pada pemahaman holistik terhadap kasus yang unik, sehingga sangat berguna untuk menggali pelajaran praktis, refleksi kritis, dan pengembangan teori yang relevan dengan kebutuhan lokal. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis meneliti secara kualitatif strategi adaptasi bisnis sebuah kafe lokal di Kota Gorontalo selama masa pandemi COVID-19, dengan mewawancarai pemilik, karyawan, dan pelanggan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami faktor-faktor keberhasilan bisnis di masa krisis, tetapi juga memperoleh wawasan mendalam tentang pentingnya inovasi, empati, dan kepemimpinan adaptif dalam menjaga kelangsungan usaha kecil.

2) Etnografi

Penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang digunakan untuk memahami budaya, nilai, norma, dan praktik kerja suatu komunitas atau kelompok dalam konteks bisnis secara mendalam melalui keterlibatan langsung dan observasi partisipatif. Pendekatan ini menempatkan peneliti sebagai bagian dari lingkungan sosial yang diteliti, sehingga mampu

menangkap makna-makna tersembunyi di balik perilaku organisasi atau komunitas bisnis secara natural dan autentik. Dalam konteks administrasi bisnis, etnografi sangat relevan untuk menggali dinamika budaya organisasi, pola komunikasi, dan praktik manajerial di lapangan yang sering kali tidak terungkap melalui metode lain. Misalnya, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan penelitian etnografi di sebuah pasar tradisional di Gorontalo untuk memahami bagaimana praktik negosiasi, hubungan sosial, dan nilai-nilai lokal membentuk pola interaksi dagang antar pelaku UMKM. Melalui keterlibatan langsung dan pengamatan selama beberapa minggu, mahasiswa dapat menyusun gambaran yang kaya dan humanis tentang bagaimana budaya lokal memengaruhi strategi bisnis harian, yang pada gilirannya menjadi kontribusi penting dalam pengembangan teori bisnis berbasis kearifan lokal.

3) *Grounded Theory* (Teori yang Berkembang)

Penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory* dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang bertujuan untuk membangun teori berdasarkan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, bukan menguji teori yang sudah ada. Pendekatan ini sangat berguna untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena bisnis yang belum banyak

diteliti atau yang masih berkembang, dengan cara menggali perspektif, pengalaman, dan dinamika sosial yang dialami langsung oleh para pelaku bisnis. Melalui proses pengumpulan data yang bersifat iteratif dan analisis yang mendalam, peneliti dapat merumuskan konsep-konsep kunci dan pola hubungan antarvariabel yang mencerminkan realitas bisnis secara otentik. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan penelitian grounded theory untuk memahami proses pengambilan keputusan strategis oleh wirausahawan muda di Gorontalo. Dengan melakukan wawancara mendalam secara bertahap dan melakukan coding secara sistematis, peneliti menemukan bahwa keberanian mengambil risiko, jaringan sosial, dan nilai-nilai keluarga merupakan faktor utama yang membentuk pola berpikir kewirausahaan. Hasil penelitian ini tidak hanya menghasilkan teori yang lahir dari praktik nyata, tetapi juga memberikan kontribusi bermakna bagi pengembangan kebijakan kewirausahaan berbasis konteks lokal.

4) *Phenomenology* (Fenomenologi)

Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan metode yang digunakan untuk menggali dan memahami secara mendalam pengalaman subjektif individu dalam menjalani suatu fenomena

bisnis tertentu. Pendekatan ini berupaya menangkap esensi dari pengalaman yang dialami langsung oleh pelaku usaha, manajer, konsumen, atau karyawan, dengan cara memahami makna yang mereka rasakan, pikirkan, dan hayati dalam konteks kehidupan profesional dan organisasional mereka. Fenomenologi tidak hanya berfokus pada apa yang terjadi, tetapi lebih pada bagaimana suatu peristiwa dirasakan dan dimaknai oleh individu, sehingga sangat relevan dalam mengungkap dinamika personal dan emosional di balik keputusan dan perilaku bisnis. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan penelitian fenomenologis terhadap pengalaman perempuan pelaku UMKM di Gorontalo dalam menghadapi tekanan ekonomi selama pandemi. Melalui wawancara mendalam, mahasiswa menggali makna perjuangan, ketahanan mental, serta nilai-nilai spiritual yang membentuk cara mereka bertahan dan beradaptasi. Temuan ini tidak hanya memperkaya perspektif tentang kewirausahaan berbasis pengalaman, tetapi juga menghadirkan pendekatan yang lebih empatik dan humanis dalam memahami realitas bisnis.

c. Desain Penelitian Pengembangan (R&D)

1) Pengembangan Sistem Informasi

Desain penelitian Research and Development (R&D) dalam

konteks pengembangan sistem informasi untuk Program Studi Administrasi Bisnis merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan menguji produk atau sistem yang dapat digunakan sebagai solusi atas permasalahan nyata di dunia bisnis. Metode ini tidak hanya menghasilkan pengetahuan teoretis, tetapi juga menciptakan inovasi praktis berupa sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi manajerial, kualitas layanan, atau pengambilan keputusan dalam organisasi. R&D menekankan pada proses iteratif yang melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan sistem, uji coba terbatas, hingga evaluasi dan penyempurnaan produk. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk manajemen inventaris barang di koperasi mahasiswa. Sistem ini dirancang melalui tahapan R&D, dimulai dari studi kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka, uji coba pengguna, hingga revisi berdasarkan umpan balik. Hasilnya tidak hanya menjadi inovasi aplikatif yang membantu koperasi dalam pengelolaan stok secara real-time, tetapi juga menjadi bukti kontribusi akademik terhadap pengembangan solusi digital dalam administrasi bisnis.

2) Evaluasi dan Perbaikan

Desain penelitian Research and Development (R&D) dengan fokus pada evaluasi dan perbaikan dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan, menguji, dan menyempurnakan suatu produk, model, atau sistem berbasis manajerial melalui proses berkelanjutan. Metode ini menekankan pentingnya refleksi kritis dan penyesuaian secara sistematis terhadap hasil yang telah diimplementasikan, agar produk yang dihasilkan benar-benar relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di dunia nyata. Dalam konteks administrasi bisnis, R&D evaluatif memungkinkan terciptanya inovasi yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga teruji dalam praktik dan mampu memberikan dampak nyata. Sebagai contoh, seorang dosen Program Studi S1 Administrasi Bisnis melakukan penelitian pengembangan terhadap modul pelatihan soft skills untuk karyawan UMKM. Setelah uji coba awal dilakukan, peneliti mengumpulkan umpan balik peserta dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas materi, metode penyampaian, dan daya guna modul. Proses ini kemudian menghasilkan versi modul yang diperbaiki dan lebih aplikatif, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi peserta, tetapi juga mencerminkan sinergi antara keilmuan, kebutuhan praktis, dan nilai-nilai pemberdayaan.

3) Pengembangan Model atau Framework

Desain penelitian Research and Development (R&D) dengan fokus pada pengembangan model atau *framework* dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk merancang kerangka konseptual atau operasional yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan bisnis secara sistematis dan aplikatif. Model atau framework yang dikembangkan biasanya didasarkan pada hasil kajian literatur, studi lapangan, serta validasi oleh para ahli, sehingga mampu menjembatani antara teori dan praktik dalam dunia administrasi bisnis. Pendekatan ini sangat relevan untuk mengembangkan strategi manajerial, pola kepemimpinan, sistem pemasaran, atau pengelolaan sumber daya manusia yang kontekstual dengan kebutuhan lokal maupun global. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis mengembangkan sebuah framework pemberdayaan kewirausahaan berbasis digital untuk pelaku UMKM di wilayah pedesaan Gorontalo. Melalui tahapan studi pendahuluan, desain awal, validasi ahli, dan uji coba lapangan, mahasiswa berhasil merancang model yang memadukan pelatihan kewirausahaan, penggunaan media sosial, dan dukungan jaringan bisnis lokal. Model ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan

ilmu bisnis, tetapi juga berdampak nyata dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat setempat.

4) Pengembangan Inovasi Teknologi

Desain penelitian Research and Development (R&D) dengan fokus pada pengembangan inovasi teknologi dalam Program Studi Administrasi Bisnis merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan solusi teknologi baru yang dapat menjawab kebutuhan praktis di bidang manajemen, pemasaran, keuangan, dan operasional bisnis. Melalui tahapan sistematis mulai dari identifikasi masalah, perancangan solusi, uji coba, evaluasi, hingga penyempurnaan penelitian ini menghasilkan produk berbasis teknologi yang tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dan aplikatif bagi dunia usaha dan organisasi. Inovasi teknologi yang dikembangkan melalui pendekatan R&D menjadi jembatan antara kemajuan digital dan penguatan kapasitas bisnis, terutama dalam menghadapi tantangan persaingan global. Sebagai contoh, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis mengembangkan aplikasi mobile sederhana untuk membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan harian secara real-time. Aplikasi ini diuji di beberapa unit usaha lokal, dan setelah proses evaluasi serta penyempurnaan, terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mencerminkan

kontribusi nyata keilmuan administrasi bisnis dalam mendorong transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

6) Lokasi Penelitian

Dalam konteks Program Studi Administrasi Bisnis, lokasi penelitian merujuk pada tempat atau lingkungan sosial tertentu yang dipilih secara strategis untuk mengumpulkan data dan mengkaji fenomena bisnis yang menjadi fokus studi. Pemilihan lokasi memiliki peran penting dalam memastikan relevansi, validitas, serta kedalaman data yang diperoleh, karena setiap lokasi memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat memengaruhi dinamika administrasi dan praktik bisnis. Lokasi penelitian dapat berupa perusahaan, lembaga pemerintah, koperasi, pasar tradisional, UMKM, hingga komunitas digital, tergantung pada tujuan dan pendekatan penelitian yang digunakan. Misalnya, seorang mahasiswa Program Studi S1 Administrasi Bisnis memilih lokasi penelitian di Koperasi Simpan Pinjam “Mekar Jaya” di Kota Gorontalo untuk mengkaji efektivitas sistem pelayanan digital terhadap kepuasan anggota koperasi. Melalui interaksi langsung di lokasi tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh data primer yang kaya, tetapi juga mampu memahami konteks sosial dan operasional lembaga secara lebih humanis dan mendalam, yang memperkaya analisis serta meningkatkan nilai guna penelitian.

7) Keterlibatan Lintas Dosen/Lintas Sektor

Dalam upaya memperkuat kedalaman analisis dan memperluas cakupan perspektif, penelitian dalam bidang Administrasi Bisnis secara strategis melibatkan lintas disiplin ilmu yang memiliki keterkaitan erat dengan fokus kajian yang diangkat. Beberapa bidang keilmuan yang turut dilibatkan meliputi dosen dari Program Studi Manajemen, Bisnis Digital, dan Sistem Informasi. Keterlibatan lintas keilmuan ini tidak hanya memperkaya pendekatan teoritis, tetapi juga memungkinkan integrasi antar-metodologi yang lebih komprehensif dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan manajerial di era digital. Kolaborasi ini diharapkan mampu menjembatani antara pemahaman konseptual dan kebutuhan riil di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih holistik, relevan, dan berdampak.

Selain kolaborasi akademik, penelitian ini juga melibatkan institusi eksternal sebagai mitra penting dalam proses pengumpulan data dan validasi hasil. UMKM yang tersebar di Provinsi Gorontalo, baik di tingkat kabupaten maupun kota, akan menjadi salah satu subjek utama dalam penelitian ini, mengingat peran vital mereka dalam ekonomi lokal dan kebutuhan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi digital. Di sisi lain, keterlibatan Dinas-dinas terkait, seperti Dinas

Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM, serta Dinas Kominfo, akan memberikan dukungan strategis dalam bentuk data sekunder, regulasi, serta konteks kebijakan yang memperkuat posisi penelitian dalam kerangka pembangunan daerah.

Sinergi antara institusi akademik, pelaku usaha, dan pemerintah ini merupakan wujud dari pendekatan kolaboratif dan transformatif yang menjadi semangat utama dalam pengembangan keilmuan di bidang Administrasi Bisnis. Lebih dari sekadar menghasilkan temuan ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu mendorong perubahan positif yang berdampak langsung pada peningkatan kapasitas digital UMKM serta penguatan ekosistem bisnis berbasis teknologi di Gorontalo dan sekitarnya.

8) Faktor Pendukung Penelitian S1 Administrasi Bisnis

Program Studi S1 Administrasi Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berkualifikasi tinggi. Seluruh tenaga pengajar yang terlibat dalam proses pembelajaran dan penelitian di program studi ini merupakan lulusan jenjang pendidikan S2 dan S3 dari berbagai perguruan tinggi ternama, baik dalam maupun luar negeri. Latar belakang pendidikan yang kuat ini memberikan landasan akademik yang kokoh, serta menjamin

mutu pengajaran dan pembimbingan akademik yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia industri digital yang terus bergerak dinamis. Selain menguasai teori dan metodologi riset, para dosen juga aktif melakukan publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat, serta menjalin kemitraan dengan berbagai sektor strategis, baik publik maupun swasta.

Dari sisi sarana pendukung, Program Studi S1 Administrasi Bisnis telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan akademik dan riset secara optimal. Salah satu fasilitas utama adalah Ruang Diskusi Program di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG, yang dirancang sebagai ruang kolaboratif untuk mendorong pertukaran ide, pematangan proposal riset, dan penyelenggaraan forum akademik antar civitas akademika. Selain itu, keberadaan Business Centre menjadi elemen strategis dalam pengembangan penelitian terapan dan kewirausahaan digital. Fasilitas ini memberikan akses bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan riset pasar, uji coba produk digital, serta simulasi pengelolaan bisnis secara nyata.

Ketersediaan tenaga pengajar yang profesional dan sarana penunjang yang representatif ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif, kreatif, dan

inovatif. Dengan demikian, Program Studi S1 Administrasi Bisnis tidak hanya berkomitmen pada keunggulan akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi praktis mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dunia kerja dan menciptakan solusi digital yang berdaya saing tinggi.

9) Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan penelitian di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG), khususnya dalam lingkup Program Studi S1 Administrasi Bisnis, dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada peta jalan (roadmap) penelitian yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi ini mencakup tiga aspek utama: produktivitas penelitian dosen, relevansi tema penelitian dengan bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen. Ketiga aspek ini menjadi tolok ukur penting untuk menilai keberhasilan dan konsistensi arah penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta integrasinya dengan proses pembelajaran dan penguatan kapasitas akademik mahasiswa.

Secara kelembagaan, pelaksanaan evaluasi kebijakan dan kegiatan penelitian dilakukan secara terpadu bersama

dengan program studi lainnya yang berada di bawah naungan UBMG. Hal ini dikarenakan sistem monitoring dan evaluasi (monev) internal dipusatkan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UBMG. LPPM bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh jenis penelitian, baik yang bersumber dari pendanaan mandiri, dana internal perguruan tinggi (PNBP), hibah riset dari Kemendikbudristek (seperti Riset DIKTI), pendanaan dari pemerintah daerah (PEMDA), maupun penelitian hasil kerja sama dengan institusi luar negeri. Evaluasi ini dilakukan oleh tim monev yang dibentuk secara resmi oleh LPPM, dengan mekanisme yang transparan dan terukur.

Cakupan evaluasi meliputi pencapaian hasil dan luaran penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan dalam proposal, seperti publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, dan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan atau pemecahan masalah nyata di masyarakat. Dalam menjaga kualitas dan komitmen penelitian, LPPM UBMG menerapkan kebijakan tegas terhadap dosen peneliti yang tidak memenuhi luaran sebagaimana yang dijanjikan. Dosen yang gagal memenuhi target luaran dapat dikenai sanksi berupa black list selama dua tahun dan tidak diperkenankan mengajukan

proposal penelitian selama periode tersebut. Kebijakan ini bukan dimaksudkan sebagai bentuk hukuman, melainkan sebagai upaya menjaga integritas dan tanggung jawab akademik dalam budaya penelitian yang sehat dan produktif.

Dalam situasi di mana terdapat topik penelitian dosen yang tampaknya tidak sesuai dengan peta jalan penelitian program studi, dilakukan kajian ulang secara mendalam oleh tim evaluasi. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya irisan atau keterkaitan antara topik tersebut dengan parameter dalam roadmap penelitian. Apabila ditemukan relevansi atau potensi kontribusi terhadap penguatan arah riset program studi, maka penelitian tersebut tetap dapat diakomodasi sebagai bagian dari pengembangan keilmuan program studi S1 Administrasi Bisnis.

Selain aspek dosen, evaluasi juga menekankan pentingnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Keterlibatan ini dianggap sebagai bagian integral dari proses pembelajaran berbasis riset (research-based learning), yang tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis mahasiswa, tetapi juga melatih mereka dalam berpikir kritis, menganalisis data, dan menghasilkan solusi berbasis bukti. Dosen tetap Program Studi S1 Administrasi Bisnis secara aktif mendorong partisipasi

mahasiswa dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga penyusunan laporan hasil, sehingga pengalaman riset dapat menjadi bekal berharga dalam pengembangan karier profesional maupun akademik mereka di masa depan

4. Daftar Penilaian Kesesuaian Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Bisnis

a. Identitas Proposal

1. Judul:
2. Penulis/Peneliti:
3. NIM:
4. Tanggal Pengajuan:

b. Penilaian Administrasi

No	Kriteria	Ya	Tidak	Keterangan
1	Proposal sesuai format standar	☐	☐	
2	Dokumen lengkap	☐	☐	
3	Plagiarisme di bawah 20%	☐	☐	

c. Penilaian Substansi

No	Kriteria	Skor (1-5)	Keterangan
1	Kesesuaian Tema		
	a. Tema sesuai dengan fokus bidang studi Administrasi Bisnis		

No	Kriteria	Skor (1-5)	Keterangan
	b. Masalah yang diangkat relevan		
2	Kreativitas dan Inovasi		
	a. Ide penelitian/PKM memiliki nilai kebaruan		
	b. Solusi yang ditawarkan inovatif		
3	Metodologi		
	a. Metode penelitian jelas dan sesuai		
	b. Data dan analisis mendukung		
4	Manfaat		
	a. Manfaat bagi institusi		
	b. Kontribusi untuk pengembangan ilmu		
5	Keterlibatan Mahasiswa		
	a. Mahasiswa berperan aktif		
	b. Kerjasama tim terlihat jelas		

Skala Penilaian: 1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

d. Rekomendasi

Kategori

Tanda (✓) Keterangan

Disetujui



Kategori	Tanda (✓) Keterangan
----------	----------------------

Disetujui dengan revisi ☐

Ditolak ☐

e. Catatan Evaluasi:

-
-

f. Penilai:

Nama:

Jabatan:

Tanggal:

g. Penutup:

Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi S1 Administrasi Bisnis dapat memberikan manfaat yang maksimal dan relevan bagi masyarakat serta institusi kesehatan.

B. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

1. Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur PKM di Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kebijakan dan sistem pengelolaan PKM yang ada di Program Studi Pendidikan S1 Administrasi Bisnis mengacu pada:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015.
- 3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018
- 4) Standar Akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri
- 5) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 60/YBM/UBM/STATUTA/XI/2019 tentang Penetapan/Pengesahan STATUTA Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
- 6) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 085/SK/YYS-BMG/UBMG/VIII/2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Bina Mandiri Gorontalo Tahun 2021-2025
- 7) Surat Keputusan tentang Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Kebijakan tersebut kemudian disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. Website Kemenristekdikti <https://bima.kemdikbud.go.id/>
- b. Website <http://lppm.ubmg.ac.id/>
- c. WA Grup LPPM UBMG
- d. Sosialisasi offline bagi dosen di UBMG yang disusul oleh

surat resmi ke seluruh Mahasiswa yang ada di UBMG

- e. Selain sosialisasi di tingkat perguruan tinggi, sosialisasi juga dilakukan di tingkat PS, melalui akun media sosial PS, misalnya Facebook dan WA Grup Dosen PS Pelaksanaan.

2. Peta Jalan dan Kelompok PKM

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memegang peranan krusial dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, PKM tidak hanya dipandang sebagai bagian dari kewajiban tridharma perguruan tinggi, melainkan sebagai perwujudan komitmen moral dan akademik sivitas UBMG dalam memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial, penguatan kapasitas lokal, dan penyelesaian persoalan yang kontekstual, baik pada skala lokal maupun nasional. Kegiatan PKM mencakup berbagai bidang keilmuan, termasuk sains, teknologi, kesehatan, seni, olahraga, serta yang menjadi fokus strategis UBMG yakni kewirausahaan dan administrasi bisnis.

Di Program Studi S1 Administrasi Bisnis, pelaksanaan PKM mengacu pada kebijakan dan pedoman yang telah

ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBMG. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan proses pembelajaran dan penelitian, agar setiap aktivitas pengabdian tidak hanya bersifat formalitas, tetapi memiliki nilai keberlanjutan dan kebermaknaan. Salah satu kekuatan utama pelaksanaan PKM adalah pendekatan kolaboratif lintas disiplin, yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi seperti Manajemen, Teknik Informatika, Ekonomi, hingga Sistem Informasi. Kolaborasi ini memperkaya perspektif dalam merumuskan solusi berbasis teknologi, aplikatif, dan relevan dengan tantangan riil yang dihadapi masyarakat.

Meskipun PKM dapat dilaksanakan secara individual oleh dosen, UBMG secara aktif mendorong pelaksanaan secara tim untuk menjamin kebermanfaatan yang lebih luas dan terukur. Bentuk tim ini dapat disusun berdasarkan rumpun ilmu, program studi, fakultas, pusat studi, atau kelompok minat. Keterlibatan mahasiswa menjadi unsur penting dalam implementasi PKM, karena memberi mereka pengalaman belajar kontekstual di lapangan, menumbuhkan empati sosial, dan memupuk kepedulian serta semangat inovasi dalam menghadapi persoalan-persoalan masyarakat. Sementara itu, LPPM UBMG berperan sebagai lembaga pengarah, pengendali

mutu, dan fasilitator yang memastikan setiap kegiatan PKM berjalan sesuai standar akademik dan mendukung visi kelembagaan.

Setiap kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Administrasi Bisnis wajib merujuk pada roadmap pengabdian yang telah dirumuskan dan diselaraskan dengan Rencana Strategis UBMG. Hal ini bertujuan agar arah, tema, dan tujuan pengabdian senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat serta sejalan dengan arah pengembangan institusi. Penyusunan proposal, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan mengikuti pedoman resmi yang diterbitkan LPPM, serta mengacu pada standar mutu PKM yang berlaku secara institusional. Skema pengabdian yang dikembangkan juga dirancang agar sejalan dengan program hibah pengabdian yang ditetapkan oleh DIKTI, dengan menekankan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat mitra sebagai prioritas utama.

Pelaksanaan PKM didasarkan pada prinsip partisipatif dan kesepakatan bersama antara pelaksana dan mitra. Mitra kegiatan, yang dapat berupa UMKM, komunitas lokal, lembaga pemerintah daerah, atau organisasi masyarakat sipil, menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini

memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar menjawab kebutuhan riil mitra dan menghasilkan dampak yang konkret. Luaran kegiatan PKM diharapkan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam buku panduan mutu UBMG, baik dalam bentuk produk, jasa, model pemberdayaan, maupun publikasi ilmiah dan media edukatif. Dengan pendekatan yang sistematis, kolaboratif, dan berbasis mutu, pelaksanaan PKM di lingkungan Program Studi S1 Administrasi Bisnis menjadi instrumen penting dalam mewujudkan peran akademisi sebagai agen perubahan sosial yang inklusif dan transformatif.

Dalam rangka menilai efektivitas dan dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Program Studi S1 Administrasi Bisnis menetapkan sejumlah indikator kinerja utama yang merefleksikan kualitas, produktivitas, serta kontribusi kegiatan tersebut terhadap masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan. Indikator-indikator ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi internal program studi, tetapi juga sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik serta para pemangku kepentingan.

Indikator **pertama** adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas pelaksanaan PKM. Hal ini mencerminkan partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam menjawab persoalan-persoalan nyata di masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan

berbasis kebutuhan. Kegiatan pengabdian yang terstruktur, melibatkan mitra secara aktif, serta diarahkan pada pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, diharapkan mampu menghasilkan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat, sekaligus memperkuat peran institusi sebagai agen perubahan sosial.

Indikator **kedua** berkaitan dengan keluaran ilmiah dan inovatif yang dihasilkan dari pelaksanaan PKM. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), penerbitan buku ajar atau referensi, serta bertambahnya mitra kerja dan produk teknologi aplikatif menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak semata-mata berorientasi sosial, melainkan juga memberi kontribusi nyata terhadap pengembangan akademik dan inovasi. Misalnya, kegiatan PKM yang menghasilkan prototipe atau model bisnis baru berpotensi memperkuat daya saing Program Studi S1 Administrasi Bisnis sebagai pusat penghasil solusi berbasis ilmu yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh pelaku usaha dan lembaga lainnya.

Indikator **ketiga** adalah tingkat perluasan diseminasi hasil PKM kepada khalayak yang lebih luas. Diseminasi ini mencakup publikasi melalui seminar, lokakarya, media massa, platform digital, serta jejaring kerja sama lintas sektor. Melalui

penyebarluasan ini, hasil-hasil pengabdian tidak hanya dimanfaatkan oleh mitra lokal, tetapi juga dapat diadaptasi dan direplikasi oleh komunitas atau institusi lain yang menghadapi tantangan serupa. Luasnya jangkauan diseminasi mencerminkan keberhasilan program studi dalam mentransformasikan hasil akademik menjadi pengetahuan yang aplikatif dan berdampak, serta turut memperkuat ekosistem inovasi dan pembangunan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

Dengan berorientasi pada tiga indikator utama pengabdian, Program Studi S1 Administrasi Bisnis tidak hanya menargetkan capaian kuantitatif semata, melainkan juga mengembangkan nilai-nilai penting seperti keberlanjutan, kolaborasi lintas sektor, dan kebermanfaatan sosial. Upaya ini sejalan dengan komitmen Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang relevan, adaptif, dan kompetitif dalam menghasilkan solusi berbasis ilmu pengetahuan yang berdampak nyata bagi masyarakat, daerah, dan bangsa secara luas.

Dokumen Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) disusun sebagai arah kebijakan dan panduan strategis dalam pengelolaan kegiatan PKM di lingkungan UBMG. Fungsi roadmap ini tidak terbatas sebagai rujukan administratif, melainkan

menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, serta penetapan prioritas kegiatan pengabdian yang selaras dengan visi institusi sebagai perguruan tinggi yang unggul, profesional, dan berdaya saing global. Esensi utama dari roadmap ini adalah membangun kerangka kerja konseptual dan operasional yang sistematis dan terukur, sehingga pelaksanaan PKM tidak berlangsung secara sporadis, tetapi terencana, terstruktur, dan berorientasi pada hasil yang memberi dampak langsung kepada masyarakat.

Penyusunan Roadmap PKM diharapkan mampu menjadi fondasi penguatan mutu institusi secara menyeluruh, sekaligus menumbuhkan atmosfer akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya dalam kehidupan sosial. Lebih dari sekadar pedoman teknis, roadmap ini mencerminkan komitmen etis dan sosial sivitas akademika UBMG untuk aktif mengambil peran dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat, sektor industri dan dunia usaha, serta lembaga-lembaga pemerintahan dan komunitas lainnya, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak lagi dipandang sebagai kewajiban tridharma semata, tetapi sebagai bagian dari misi transformatif dalam mempertemukan ilmu pengetahuan dengan realitas sosial-ekonomi yang terus berkembang.

Pada tataran pelaksanaannya, seluruh kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen tetap di lingkungan Program Studi S1 Administrasi Bisnis baik dalam lingkup individu maupun tim selalu mengacu pada Roadmap yang telah dirumuskan institusi. Roadmap ini menjadi acuan kolektif untuk memastikan bahwa setiap program pengabdian berada dalam satu arah pengembangan institusional UBMG. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong integrasi dan kolaborasi lintas disiplin ilmu, sehingga terbentuk sinergi antarprogram studi dalam menghasilkan inovasi sosial yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat.

Sebagai dokumen strategis, roadmap pengabdian tidak hanya mengatur arah pelaksanaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membentuk suatu Grand Service Community, yakni payung besar kegiatan pengabdian berbasis kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Melalui pengembangan konsep ini, diharapkan terbentuk keunggulan-keunggulan tematik program studi dalam merespons isu-isu multidimensional yang dihadapi masyarakat modern. Pendekatan ini juga menjadi bentuk antisipasi terhadap dinamika kebutuhan para pemangku kepentingan yang terus berubah. Dengan menguatkan visi, menyinergikan program, dan menjaga kesinambungan arah pengabdian, roadmap PKM UBMG menjadi pilar penting dalam

membangun institusi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan, humanis, dan responsif terhadap perubahan sosial.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) mencerminkan adanya komitmen kuat dari institusi dalam mengembangkan kualitas tridharma secara terintegrasi dan berkelanjutan. Dokumen roadmap ini tidak hanya disusun sebagai panduan administratif, tetapi merupakan wujud nyata dari strategi jangka menengah dan panjang yang dirancang untuk meningkatkan relevansi dan kontribusi akademik terhadap pembangunan masyarakat. Fokus utama roadmap ini adalah penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian, perluasan jejaring kerja sama institusional, serta optimalisasi hasil riset untuk menjawab persoalan riil di tingkat lokal dan regional. Dalam kerangka tersebut, roadmap berfungsi sebagai peta jalan transformatif yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan sosial masyarakat.

Implementasi roadmap ini telah memperkuat posisi

UBMG, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebagai pusat pendidikan tinggi yang tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan aktif dalam mendampingi dan memberdayakan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian, sejumlah program telah menunjukkan dampak positif secara nyata, seperti peningkatan daya saing UMKM, edukasi literasi digital, serta pengembangan model bisnis berbasis teknologi yang kontekstual dengan kebutuhan lokal. Upaya ini sejalan dengan visi UBMG dalam menciptakan ekosistem akademik yang inklusif, kolaboratif, dan responsif terhadap tantangan zaman.

Kendati demikian, pelaksanaan roadmap masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara serius agar hasil yang dicapai lebih optimal. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya kolaborasi strategis dengan mitra eksternal, seperti dunia industri, pemerintah daerah, dan lembaga non-pemerintah. Keterbatasan ini menghambat perluasan dampak hasil penelitian dan mengurangi peluang transformasi pengetahuan akademik menjadi kebijakan publik atau inovasi praktis yang dapat direplikasi secara luas. Di sisi lain, produktivitas ilmiah dosen terutama dalam hal publikasi bereputasi internasional dan partisipasi aktif dalam forum akademik global masih perlu ditingkatkan agar mutu dan daya

saing akademik UBMG semakin diakui di tingkat nasional dan internasional.

Menanggapi berbagai tantangan tersebut, dibutuhkan mekanisme evaluasi yang dilaksanakan secara berkala, reflektif, dan berbasis data. Evaluasi ini menjadi kunci untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam implementasi roadmap, sekaligus sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan ke depan. Pendekatan evaluatif yang sistematis akan memastikan bahwa upaya peningkatan mutu penelitian dan pengabdian dapat dilakukan secara berkesinambungan dan selaras dengan arah pengembangan institusi. Ke depan, Roadmap Penelitian dan PKM diharapkan tidak hanya menjadi dokumen statis, tetapi tumbuh sebagai living document, panduan hidup yang terus berkembang mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan global. Dengan demikian, Program Studi S1 Administrasi Bisnis UBMG dapat memperkuat perannya sebagai penggerak perubahan dan agen pembangunan berbasis ilmu pengetahuan di tingkat lokal, nasional, hingga internasional.

BAB IV

PENDANAAN, PETUNJUK PELAKSANAAN, PELAPORAN PRODUK, MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh civitas akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG), khususnya oleh para dosen dan peneliti, merupakan bagian tak terpisahkan dari aktualisasi tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan dan bermakna. Dalam kerangka ini, keberhasilan program penelitian dan pengabdian yang berkualitas tidak semata bergantung pada semangat akademik individu, melainkan juga pada ketersediaan sistem pendukung yang terstruktur, sinergis, dan berkelanjutan. Terdapat tiga fondasi utama yang menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini: pendanaan yang memadai, panduan pelaksanaan yang komprehensif, dan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi.

Pertama, dukungan pendanaan memegang peran esensial dalam mendukung produktivitas riset dan implementasi PKM yang relevan dan berdampak. Tanpa sumber daya finansial yang memadai, banyak inisiatif penelitian dan pengabdian berisiko terhenti di tengah jalan atau tidak mencapai potensi optimalnya. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBMG secara

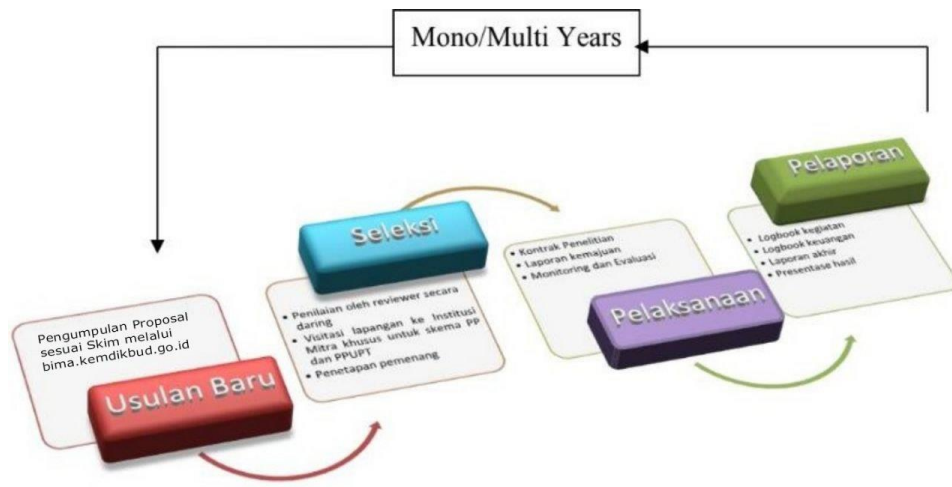
proaktif memperluas akses terhadap berbagai sumber pendanaan, baik dari internal melalui anggaran PNBP dan dukungan LPPM, maupun dari eksternal seperti hibah Dikti, pemerintah daerah, serta lembaga mitra nasional dan internasional. Ketersediaan dana ini bukan sekadar menunjang kelangsungan program, tetapi juga merupakan bentuk apresiasi terhadap dedikasi dosen dalam melaksanakan tridharma secara konsisten.

Kedua, Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) menjadi panduan teknis yang berfungsi sebagai kompas bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan tertib, sistematis, dan sesuai standar mutu. Disusun oleh LPPM UBMG berdasarkan regulasi nasional dan kebutuhan strategis institusi, juklak ini diperbaharui secara berkala agar tetap relevan terhadap dinamika kebijakan dan konteks sosial masyarakat. Keberadaan juklak yang jelas memberikan arah yang konkret bagi dosen dan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi dan melaporkan kegiatan, sehingga menghasilkan luaran yang lebih berkualitas dan aplikatif.

Ketiga, penerapan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) menjadi instrumen utama dalam memastikan bahwa seluruh proses penelitian dan PKM berlangsung sesuai dengan prinsip akademik

yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem ini mencakup proses monitoring, evaluasi internal secara periodik, serta penilaian luaran yang dilakukan oleh tim penjamin mutu di tingkat fakultas maupun universitas. Dalam konteks ini, keselarasan antara kegiatan dengan roadmap penelitian dan pengabdian menjadi indikator kunci dalam menjaga kesinambungan arah pengembangan program studi serta kontribusi terhadap kebutuhan masyarakat. Di samping itu, sistem ini juga memastikan pelibatan aktif mahasiswa dan mitra masyarakat sesuai standar mutu institusi.

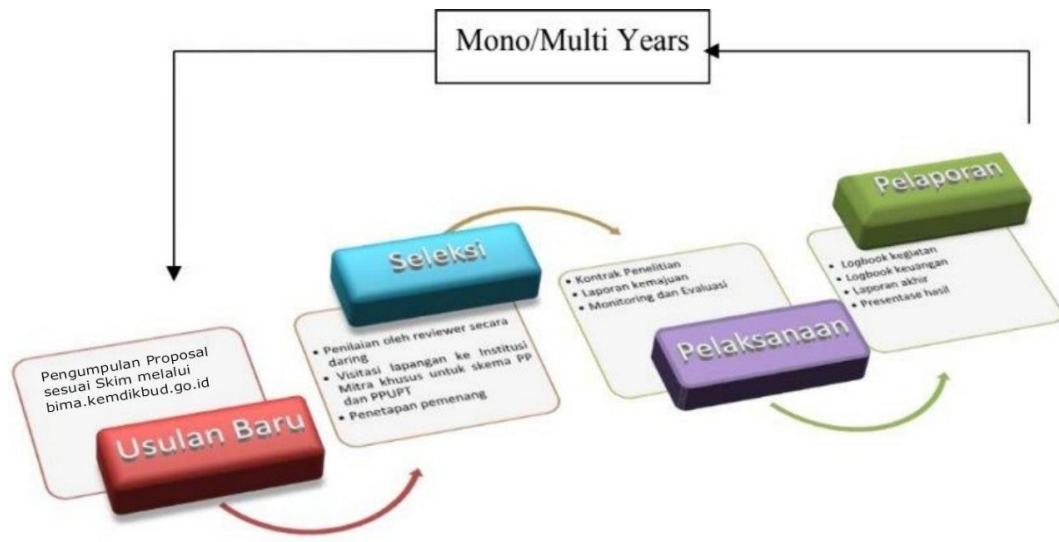
Dengan memperkuat ketiga aspek tersebut pendanaan, pedoman pelaksanaan, dan penjaminan mutu Program Studi S1 Administrasi Bisnis UBMG menunjukkan komitmen nyata untuk menciptakan ekosistem riset dan pengabdian yang kolaboratif, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Langkah ini tidak hanya mencerminkan kesungguhan dalam membangun budaya akademik yang produktif, tetapi juga menjadi bukti peran aktif institusi dalam menjawab tantangan sosial dan mendukung pembangunan masyarakat secara holistik dan berkelanjutan.



Gambar 9 Tahapan kegiatan penelitian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN



Gambar 10 Tahapan kegiatan penelitian Biaya PNPB/BAUK UBMG



Gambar. 11 Tahapan kegiatan pengabdian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN



Gambar. 12 Tahapan kegiatan pengabdian Biaya PNPB/BAUK UBMG

Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) bertujuan utama untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan tridharma secara berkelanjutan, relevan, dan berdampak luas. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai

instrumen perencanaan jangka menengah dan panjang, tetapi juga merepresentasikan komitmen institusional dalam membangun ekosistem akademik yang produktif, inovatif, serta berkontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan dunia usaha.

Untuk mencapai sasaran tersebut secara efektif, dibutuhkan sinergi antarunit kerja serta keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, beberapa langkah strategis perlu dijalankan secara sistematis dan konsisten.

Pertama, diseminasi dan sosialisasi roadmap menjadi fondasi awal yang krusial. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa perlu memahami arah kebijakan serta prioritas kegiatan penelitian dan pengabdian, sehingga terbangun pemahaman bersama dan semangat kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama.

Kedua, dibentuknya tim kerja khusus (task force) yang berperan dalam implementasi, evaluasi, dan penguatan roadmap, khususnya pada tema-tema strategis program studi. Tim ini akan berfungsi sebagai penggerak utama dan fasilitator integrasi antara pelaksanaan kegiatan tridharma dengan visi dan misi institusi.

Ketiga, pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi elemen kunci. Pemberdayaan dosen, tenaga

kependidikan, asisten akademik, dan mahasiswa dilakukan melalui pelatihan, workshop, sertifikasi, serta penyediaan akses terhadap literatur akademik dan teknologi terkini. Upaya ini mendukung terwujudnya ekosistem pembelajaran yang adaptif dan profesional.

Keempat, penguatan sarana dan prasarana pendukung riset dan PKM juga menjadi prioritas, termasuk pengembangan laboratorium digital, ruang kolaborasi riset, infrastruktur teknologi informasi, dan penyediaan dana riset bagi kelompok keahlian. Fasilitas yang memadai akan mendorong efektivitas serta daya saing luaran kegiatan akademik.

Kelima, institusi didorong untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Hal ini akan memperluas ruang pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks nyata, serta menumbuhkan semangat inovasi dan kepekaan sosial sejak dini.

Keenam, peningkatan kualitas sarana publikasi ilmiah menjadi bagian penting dari roadmap. Diperlukan penguatan terhadap jurnal ilmiah internal, media diseminasi hasil riset, serta dukungan untuk publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Ketujuh, kolaborasi riset dengan pihak eksternal, seperti dunia industri, pemerintah daerah, lembaga riset, serta mitra

internasional, harus terus dibangun. Jaringan kerja sama ini akan memperluas daya jangkau luaran riset, membuka peluang transfer pengetahuan, serta memperkuat peran institusi dalam pembangunan multisektor.

Kedelapan, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian harus dimonitor secara berkala untuk menjamin kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan perencanaan dalam roadmap. Monitoring ini menjadi alat kontrol kualitas dan kepatuhan terhadap indikator yang telah ditetapkan.

Kesembilan, evaluasi menyeluruh dan reflektif terhadap seluruh rangkaian kegiatan menjadi bagian penting dari siklus pengembangan. Evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk mengukur capaian, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan strategi lanjutan, pengembangan kebijakan, serta pembelajaran institusional yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan langkah-langkah tersebut secara terarah dan terpadu, Roadmap Penelitian dan Pengabdian Program Studi S1 Administrasi Bisnis akan menjadi dokumen strategis yang mampu menguatkan kapasitas akademik, mendorong inovasi yang relevan, serta menempatkan UBMG sebagai institusi pendidikan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan berkontributif dalam pembangunan lokal maupun nasional.

BAB V

PENUTUP

Pelaksanaan langkah-langkah strategis secara menyeluruh, terstruktur, dan berkesinambungan dalam Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Mandiri Gorontalo (UBMG) diharapkan tidak semata-mata menjadi dokumen administratif, melainkan tumbuh sebagai panduan strategis yang hidup, adaptif, dan kontekstual. Roadmap ini dimaknai sebagai fondasi utama dalam membangun ekosistem akademik yang inklusif, visioner, serta responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dinamika kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan.

Penerapan roadmap secara konsisten akan memperkuat kapasitas akademik program studi, terutama dalam memfasilitasi lahirnya karya ilmiah berkualitas, inovasi yang aplikatif di bidang teknologi dan manajemen, serta pelaksanaan program pengabdian yang berorientasi pada solusi konkret terhadap tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi, baik pada level lokal maupun nasional. Dengan demikian, Program Studi S1 Administrasi Bisnis diharapkan mampu menjadi ruang pembelajaran yang unggul sekaligus pusat transformasi sosial yang memiliki dampak nyata dan relevansi tinggi dengan kebutuhan zaman.

Lebih jauh, roadmap ini menjadi bagian tak terpisahkan dari komitmen Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam memperkuat peran strategis perguruan tinggi sebagai agen perubahan dan katalisator pembangunan berkelanjutan. Melalui sinergi antara dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan mitra strategis, UBMG menempatkan diri sebagai institusi yang tidak hanya mencetak lulusan kompeten dalam bidang digital dan manajerial, tetapi juga hadir secara aktif dalam membangun tatanan sosial yang berbasis ilmu pengetahuan, inovasi, dan dedikasi pengabdian kepada masyarakat.

Berlandaskan semangat kolaboratif, integritas akademik, dan orientasi pada kebermanfaatan sosial, roadmap ini diharapkan mampu menjadi jembatan antara dunia akademik dan realitas masyarakat. Setiap langkah yang ditempuh oleh Program Studi S1 Administrasi Bisnis senantiasa diorientasikan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas daerah, pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2020. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Gorontalo: LPPM UNG Publishing.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2019. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019-2023. Gorontalo: LPPM UBMG Publishing.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2020. Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Gorontalo: LPPM UBMG Publishing.
- Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2022. Rencana Strategis Universitas Bina Mandiri Gorontalo. 2020- 2024 Revisi 1 Tahun 2021. Gorontalo: UBMG